Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)
e-ISSN: 2963-3176 Page. 53-62
Vol. 05 No. 06 (2026): Oktober 2026
DOI: ***https://doi.org/10.9000/jpt.v5i6.2372***
Received: 11 Agustus. ***Revised:*** 20 Agustus. ***Published:*** 3 Oktober.
Available online at : https://jupetra.org/index.php/jpt/issue/archive
ISSN 2963-3176

Analisis Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Akr Corporindo (Persero) Tbk Tahun 2021-2025

Hairul Azis [1]*, Meilanta Rantina[2]

[1]Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Indonesia

[2]Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Cileungsi. Jawa Barat, Indonesia

Email: *051352108@ecampus.ut.ac.id*, *meilantarantina1992@gmail.com*

***Corresponding email:** 051352108@ecampus.ut.ac.id*

Abstrak; Tujuan dari peneltitian ini adalah agar tahu, dapat menilai, dan supaya bisa menganalisis kinerja keuangan PT AKR Corporindo (Persero) Tbk dengan cara yang baik dengan rasio likuiditas (current ratio). Metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dilakukan dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan, membuat persentase datanya, menganalisa, dan membandingkannya dengan standar industri rasio menurut Kasmir: 2017 lalu mengumpulkan data dokumentasinya. Data laporan keuangan PT AKR Corporindo (Persero) Tbk tahun 2021-2025 digunakan untuk penelitian ini. Setelah berhasil di analsisi dan di bahas laporan keuangannya, kinerja keuangan PT AKR Corporindo (Persero) Tbk yang diukur dengan menggunakan current ratio tahun 2021-2025 mendapatkan hasil dengan rata-rata adalah 1,4 kali. Hasil nilai yang didapatkan masih dibawah standar industri 2 kali, sehingga dapat diketahui bahwa kondisi likuiditas perusahaan dapat dinilai kurang baik atau buruk. Walaupun PT AKR Corporindo bisa membayar kewajiban lancarnya, nilai likuiditas yang AKR punya belum bisa mencapai kondisi yang mencapai atau melewati standar industri. Jika ingin standar rasio likuiditas tercapai dimasa mendatang agar kinerja keuangan semakin baik, maka perusahaan perlu membuat efektivitas pengelolaan modal kerja, membuat optimalisasi asset lancar, dan mengendalikan kewajiban lancar supaya kinerja likuiditas dan stabilitas keuangan terjaga dan sesuai standar.
Kata kunci: Rasio Likuiditas, Kinerja Keuangan, Standar Rasio Industri

Abstract *– The purpose of this study is to identify, evaluate, and analyze the financial performance of PT AKR Corporindo Tbk using the liquidity ratio, specifically the Current Ratio. This research employs a quantitative method with a descriptive approach, which involves collecting data, calculating percentages, analyzing the data, and comparing the results with the industry ratio standards proposed by Kasmir (2017). The study also utilizes documentation data as a source of information. The financial statements of PT AKR Corporindo Tbk for the priod 2021-2025 were used in this study. After analyzing and discussing the financial statements, the company's financial performance, as measured by the Current Ratio, showed and average result of 1.4 times during the 2021-2025 period. This value is still below the industry standard of 2 times, indicating that the company's liquidity condition can be considered less favorable. Althought PT AKR Corporindo Tbk is able to meet its current liabilities, its liquidity ratiohas not yet reached or exceeded the industry standard, suggesting*

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License .

Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)
e-ISSN: 2963-3176 Page. 53-62
Vol. 05 No. 06 (2026): Oktober 2026
DOI: ***https://doi.org/10.9000/jpt.v5i6.2372***
Received: 11 Agustus. ***Revised:*** 20 Agustus. ***Published:*** 3 Oktober.
Available online at : https://jupetra.org/index.php/jpt/issue/archive
ISSN 2963-3176

that its short-term financial position still needs improvement. To achieve the desired liquidity ratio standard in the future and further improve financial performance, the company should enhance the effectiveness of its working capital management, optimize the utilization of current assets, and maintain better control over current liabilities. These efforts will help improve liquidity performance, ensure financial stability, and enable the company to meet industry standards.
Keywords: *Liquidity Ratio, Fincancial Performance, Industry Ratio Standards*

Pendahuluan

Analisis laporan keuangan merupakan proses menelaah dan menginterpretasikan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan (Ilmiah & Polapa, 2021:5). Maka dari itu, elemen rasio likuiditas menjadi faktor yang penting untuk menilai seberapa bagus dan buruk tingkat perusahaan dan keberlangsungannya dalam hal kepastian membayar hutang. PT AKR Corporindo adalah perusahaan yang tersohor di Indonesia setelah PT Pertamina yang bergerak dalam bidang distribusi energi, logistik, dan pelabuhan. Peran AKR Corporindo sebagai perusahan yang strategis dalam mendukung pasokan energi dan kegiatan industry di negara ini dalam distribusi BBG dan GAS Oil, bahan kimia dasar, serta pengembangan pelabuhan dan kawasan indusstri, Laporan Keuangan AKR (2021-2025).

Dalam Laporan Keuangan AKR (2021) merupakan tahun pandemi Covid-19 dimana tahun tersebut adalah awal muncul ke masa pemulihan ekonomi dan menjadi tahun yang menarik untuk diteliti dalam mencari current ratio pada PT AKR Corporindo Tbk tahun 2021-2025.

Metode

(Fitriyani et al., 2022) dalam (Sugiyono, 2018:2) menyatakan bahwa, metode penelitian dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan secara ilmiah untuk memperoleh data yang diperlukan dalam mencapai tujuan tertentu yang pelaksanaannya didasarkan pada sifat keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. (Fitriyani et al., 2022) dalam (Sugiyono, 2018:14), "Metode kuantitatif dan kualitatif sering dipasangkan dengan nama metode yang tradisional, dan metode baru; metode positiv-istik dan metode postpositivistik; metode scientifik dan metode artistik, metode konfir-masi dan temuan; serta kuantitatif dan interpretif. Jadi metode kuantitatif sering dinamakan metode tradisional, positivistik, scientific dan metode discoveri". Menurut (Fitriyani et al., 2022) dalam (Sugiyono, 2018:6), "Penelitian deskriptif ialah penelitian yang bersifat menggambarkan berarti mendeskripsikan atau

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License .

Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)
e-ISSN: 2963-3176 Page. 53-62
Vol. 05 No. 06 (2026): Oktober 2026
DOI: ***https://doi.org/10.9000/jpt.v5i6.2372***
Received: 11 Agustus. ***Revised:*** 20 Agustus. ***Published:*** 3 Oktober.
Available online at : https://jupetra.org/index.php/jpt/issue/archive
ISSN 2963-3176

memotret apa yang terjadi pada objek yang diteliti." Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif digunakan karena data yang dianalisis berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Pendekatan deskriptif yaitu menggambarkan dan menganalisis kondisi likuiditas perusahaan melalui perhitungan rasio likuiditas. Melalui perhitungan Current Ratio (CR) berdasarkan data aset lancar dan hutang lancar yang terdapat dalam laporan keuangan PT AKR Corporindo (persero) Tbk tahun 2021-2025.

Hasil dan Pembahasan

3.1.1 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

"Teknis analisis data dalam penelitian kuantitatif ialah menggunakan statistik." (Sugiyono, 2018:206). Data dikumpulkan dengan cara mendokumentasikannya dari dari laporan keuangan PT AKR Corporindo Tbk tahun 2021-2025. Dari data yang sudah terdokumentasi, kemudian diolah menjadi data berbentuk tabel sesuai dengan standar rasio Kasmir (2017:143-208). Dalam rasio likuiditas, data yang digunakan adalah aset lancar dan utang lancar PT AKR Corporindo Tbk.

3.1.2 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Teknik Analisis data yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dalam mencari rasio likuditas pada PT AKR Corporindo Tbk.

Langkahnya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data aset lancar dan hutang lancar yang tertuang pada laporan keuangan PT AKR CorporindoTbk tahun 2021-2025.
   a. Menghitung aset lancar dan hutang lancar laporan keuangan PT AKR Corporindo Tbk tahun 2021-2025 menggunakan rasio likuiditas (Sugiyono, 2018:206).
   b. Menganalisis perhitungan rasio likuiditas pada aset lancar dan hutang lancar PT AKR Corporindo Tbk tahun 2021-2025 dengan cara membandingkan dengan standar industri rasio menurut Kasmir (2017:143-208).

Table 1. Standar Industri Rasio

No.	Jenis Rasio	Standar Industri
1	*Current Ratio (Rasio Lancar)*	2 kali

Sumber: Kasmir (2017:143-208)

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License .

Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)
e-ISSN: 2963-3176 Page. 53-62
Vol. 05 No. 06 (2026): Oktober 2026
DOI: https://doi.org/10.9000/jpt.v5i6.2372
Received: 11 Agustus. Revised: 20 Agustus. Published: 3 Oktober.
Available online at : https://jupetra.org/index.php/jpt/issue/archive
ISSN 2963-3176

Menjelaskan hasil dari perhitungan *current ratio* pada PT AKR Corporindo (Persero) Tbk tahun 2021-2025. Analisis *current ratio* PT AKR Corporindo (Persero) Tbk berdasarkan teknik analisis data dengan menggunakan data laporan keuangan tahun 2021-2025 yang telah dipublikasikan dalam situs *https://www.akr.co.id*. Analisis data akan dipakai oleh penulis adalah dengan menggunakan standar rasio menurut (Fitriyani et al., 2022) dalam Kasmir (2017). Adapun analisisnya adalah sebagai berikut:

3.1.3 Rasio Likuiditas/ *Current Ratio* (CR)

Rumus rasio likuiditas dipilih untuk mewakili rasio likuiditas. Menurut (Fitriyani et al., 2022:4) dalam Hery (2015:175) , "Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi, *current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan." Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio* (CR) dengan rumus:

$$\textbf{Current Ratio} = \frac{\textbf{Aset Lancar}}{\textbf{Hutang Lancar}} \textbf{ x 100\%}$$

$$\text{Tahun } 2021 = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} = \frac{12.022.678.362}{9.306.841.393} = 1.3 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun } 2022 = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} = \frac{15.841.294.251}{11.280.491.593} = 1.4 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun } 2023 = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} = \frac{18.121.051.657}{12.533.377.808} = 1.4 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun } 2024 = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} = \frac{20.998.111.740}{13.454.247.427} = 1.6 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun } 2025 = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} = \frac{23.323.716.152}{15.837.200.190} = 1.5 \text{ kali}$$

Berikut di bawah ini ringkasan perhitungan *current ratio* PT AKR Corporindo (Persero) Tbk Tahun 2021-2025:

3.1.4 Tabel Perbandingan *current Ratio (CR)* PT AKR Corporindo (Persero) Tbk Tahun 2021-2025

Tahun	Aset Lancar (Dalam Ribuan Rupiah)	Hutang Lancar (Dalam Ribuan Rupiah)	*CR*	Hasil	Std industri (Kasmir: 2017)	Interpretasi

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License .

Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)
e-ISSN: 2963-3176 Page. 53-62
Vol. 05 No. 06 (2026): Oktober 2026
DOI: ***https://doi.org/10.9000/jpt.v5i6.2372***
Received: 11 Agustus. ***Revised:*** 20 Agustus. ***Published:*** 3 Oktober.
Available online at : https://jupetra.org/index.php/jpt/issue/archive
ISSN 2963-3176

2021	12.022.678.362	9,306,841,393	1.3 kali	-	2 kali	Buruk
2022	15.841.294.251	11,280,491,593	1.4 kali	Naik		Buruk
2023	18.121.051.657	12.533.377.808	1.4 kali	Stabil		Buruk
2024	20.998.111.740	13.454.247.427	1.6 kali	Naik		Buruk
2025	23.323.716.152	15.837.200.190	1.5 kali	Turun		Buruk
Rata-rata	18.061.370,432	12.482.431.682	1.4 kali	-		Buruk

Sumber: https://www.akr.co.id

3.2.1 Rasio Likuiditas/Current Ratio

a. Tahun 2021

Rasio lancar PT AKR Corporindo (Persero) Tbk pada tahun 2021 adalah sebanyak 1,3 kali, artinya jumlah aset lancar sebanyak 1,3 kali hutang lancar, atau dengan kata lain setiap 1 rupiah hutang lancer dijamin oleh Rp1,3 aktiva lancar, atau 1,3:1 antara aktiva dengan hutang lancar. Tahun 2021 dapat dikatakan perolehan current ratio kurang baik. Karena rata-rata standar industri menurut Kasmir (2017:143) adalah 2 kali. Aset lancar Perseroan meningkat sebesar Rp3.981 miliar atau 49% dari Rp8.042 miliar di tahun 2020 menjadi Rp12.023 miliar di tahun 2021.

Kas dan setara kas tercatat pada akhir 2021 berjumlah Rp2.600 miliar, yang terdiri dari kas sebesar Rp5 miliar, kas di bank sebesar Rp2.534 miliar, dan deposito berjangka sebesar Rp62 miliar. Rata-rata periode penagihan piutang usaha perseroan meningkat menjadi 73 hari pada 2021 dibandingkan 63 hari pada tahun 2020. 93% dari jumlah piutang usaha bersih atau sejumlah Rp4.166 miliar yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari. Menurut Hery (2015:175) Dalam mengelola piutang, perusahaan membentuk cadangan kerugian penuruan nilai yang secara keseluruhan mencapai Rp353 miliar. Sementara itu, rata-rata waktu penyimpanan persediaan mengalami peningkatan dari 24 hari pada tahun 2020 menjadi 37 hari di tahun 2021. Untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan kerugian seperti kebakaran, pencurian, maupun resiko lainnya, seluruh persediaan telah mendapatkan perlindungan asuransi.

Apabila dihitung Siklus Kas (Cash Conversion Cycle) dengan memasukkan angka piutang, persediaan dikurangi hutang usaha, siklus mencapai -11 hari di 2021, dibandingkan 17 hari di tahun

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License .

Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)
e-ISSN: 2963-3176 Page. 53-62
Vol. 05 No. 06 (2026): Oktober 2026
DOI: ***https://doi.org/10.9000/jpt.v5i6.2372***
Received: 11 Agustus. ***Revised:*** 20 Agustus. ***Published:*** 3 Oktober.
Available online at : https://jupetra.org/index.php/jpt/issue/archive
ISSN 2963-3176

2020. Artinya Perseroan telah menerima kas sebelum barang sampai ke tangan pelanggan. Ini menunjukkan kas dan neraca keuangan Perseroan, Laporan Keuangan AKR (2021).

b. Tahun 2022

Pada tahun 2022 terjadi kenaikan rasio lancar PT AKR Corporindo (persero) Tbk yaitu sebesar 0,1 kali. Rasio lancar nya sebanyak 1,4 kali. Hal ini berarti setiap Rp1 hutang lancar perusahaan dijamin oleh 1,4 aktiva lancar perusahaan, atau 1,4:1 antara aktiva dengan hutang lancar. Jika menggunakan rata-rata standar industri menurut Kasmir (2017:143), maka rasio lancar pada tahun tersebut buruk.

88% dari jumlah piutang usaha bersih atau sejumlah Rp5.700 miliar masih belum jatuh tempo. Apabila dihitung Siklus Kas (Cash Conversion Cycle) dengan memasukkan angka piutang, persediaan dikurangi hutang usaha, siklus mencapai -2 hari dimana menandakan Perseroan telah menerima kas sebelum barang sampai ke tangan pelanggan. Isni menunjukkan keuatan kas dan neraca keuangan Perseroan, Laporan Keuangan AKR (2022) .

c. Tahun 2023

Tidak beda dengan tahun 2022, tahun 2023 rasio lancar yang diperolah masih dibawah rata-rata standar industri menurut Kasmir (2017:143). Rasio lancar yang diperoleh PT AKR Corporindo (persero) Tbk tahun 2023 adalah 1,4 kali. Hal ini berarti setiap Rp1 hutang lancar perusahaan dijamin oleh Rp 1,4 aktiva lancar perusahaan, atau 1,4:1 antara aktiva dengan hutang lancar. Sejumlah 90% dari jumlah piutang usaha bersih atau sejumlah Rp6.202 miliar masih belum jatuh tempo. Piutang yang telah jatuh tempo berjumlah sekitar Rp711 miliar, atau kurang lebih 10%. Terhadap piutang tersebut, manajemen menerapkan pendekatan yang lebih ketat. Cadangan kerugian penurunan nilai yang dikumpulkan Perseroan secara teratur mencapai Rp94 miliar, sementara penyesuaian nilai wajar piutang usaha yang dicatat sebesar Rp90 miliar, Laporan Keuangan AKR (2023).

Pada 2023, liabilitas jangka pendek berjumlah Rp12.533 miliar, bertambah Rp1.253 miliar (11%) dibandingkan Rp11.280 miliar pada 2022. Pendorong utamanya adalah utang bank jangka panjang dan liabilitas lain yang jatuh tempo dalam satu tahun, yang naik Rp535 miliar atau 96% dari tahun sebelumnya. Hutang usaha AKR sendiri tercatat Rp9.519 miliar, lebih tinggi Rp280 miliar (3%) dari posisi Rp9.239 miliar. Memanjangnya periode piutang usaha hingga 92 hari terutama disebabkan oleh turunnya biaya pokok penjualan, seiring melemahnya harga minyak dan bahan kimia dasar, Laporan Keuangan AKR (2023).

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License .

Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)
e-ISSN: 2963-3176 Page. 53-62
Vol. 05 No. 06 (2026): Oktober 2026
DOI: ***https://doi.org/10.9000/jpt.v5i6.2372***
Received: 11 Agustus. ***Revised:*** 20 Agustus. ***Published:*** 3 Oktober.
Available online at : https://jupetra.org/index.php/jpt/issue/archive
ISSN 2963-3176

d. Tahun 2024

Pada tahun 2024, AKR mencatat jumah aset lancar sebesar Rp20.998 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp2.835 miliar atau 16% dibandingkan tahun sebelumnya Rp18.163 milliar. Rasio lancar yang diperoleh PT AKR Corporindo (persero) Tbk tahun 2024 adalah 1,6 kali atau mengalami kenaikan 0,2 kali dari tahun 2023 yaitu 1,4 kali sesuai standar Kasmir (2017). Hal ini berarti setiap Rp1 hutang lancar perusahaan dijamin oleh Rp1,6 aset lancar perusahaan, atau 1,6:1 antara aset dengan hutang lancar. Aset lancar memang mengalami peningkatan, namun bersamaan dengan bertambahnya hutang lancar. Rasio lancar yang diperolah masih dibawah rata-rata standar industri menurut Kasmir (2017:143).

e. Tahun 2025

Setiap Rp1 hutang lancar perusahaan dijamin oleh Rp1,5 aset lancar perusahaan, atau 1,5:1 antara aset dengan hutang lancar. Aset lancar memang mengalami peningkatan, namun bersamaan dengan bertambahnya hutang lancar. Rasio lancar yang diperolah masih dibawah rata-rata standar industri menurut Kasmir (2017:143).

Per 31 Desember 2025, kas dan setara kas Perseroan tercatat sebesar Rp6.404 miliar, naik sebesar Rp1.038 miliar atau 19% dibandingkan jumlah di tahun 2024 sebesar Rp5.366 miliar. Jumlah kas dan setara kas di bank sebanyak Rp5.386 miliar, serta deposito sebanyak Rp550 milar, yang mencerminkan posisi likuiditas Perseroan yang kuat dalam mendukung kebutuhan operasional dan ekspansi usaha. Perseroan mencatat piutang usaha neto tahun 2025 sebesar Rp10.769 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp2.901 miliar atau 37% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp7.868 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh pertumbuhan volume penjualan serta peningkatan aktivitas transaksi dengan pelanggan seiring dengan ekspansi usaha yang berlangsung sepanjang tahun 2025. Pada tahun 2025, rata-rata periode penagihan piutang usaha naik menjadi 69 hari dibandingkan 67 hari pada tahun 2024, Laporan Keuangan AKR (2025) . Meskipun mengalami kenaikan, sebagian besar piutang usaha Perseroan berada dalam kondisi sehat, dengan piutang usaha yang belum jatuh tempo sebesar Rp9.984 miliar atau 93% dari jumlah piutang usaha bersih. Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan piutang yang berorientasi pada kualitas asset dan mitigasi risiko kredit. Dalam mendukung kebijakan tersebut, Perseroan mengakumulasikan Rp106 miliar sebagai cadangan kerugian penurunan kredit dan mencatat penyesuaian nilai wajar piutang usaha sebesar Rp220 miliar yang mencerminkan pendekatan konservatif Manajemen dalam menjaga kualitas piutang dan

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License .

Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)
e-ISSN: 2963-3176 Page. 53-62
Vol. 05 No. 06 (2026): Oktober 2026
DOI: ***https://doi.org/10.9000/jpt.v5i6.2372***
Received: 11 Agustus. ***Revised:*** 20 Agustus. ***Published:*** 3 Oktober.
Available online at : https://jupetra.org/index.php/jpt/issue/archive
ISSN 2963-3176

kestabilan kinerja keuangan. Hingga akhir tahun 2025, periode perputaran persediaan Perseroan mengalami perbaikan menjadi 20 hari dibandingkan tahun 2024 sebanyak 24 hari. Manajemen secara konsisten mengoptimalkan pengelolaan barang yang semakin efisien dan keseimbangan modal kerja, Laporan Keuangan AKR (2025).

Mengalami peningkatan sebesar Rp2.383 miliar atau 18% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp13.454 miliar. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan signifikan dari hutang jangka pendek dan liabilitas dividen, yang dikelola secara terukur untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan likuiditas dan struktur pendanaan yang sehat. Pada tahun 2025, Perseroan mencatat hutang usaha sebesar Rp12.334 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp1.942 miliar atau 19% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp10.392 miliar. Sejalan dengfan peningkatan volume usaha, periode pembayaran utang meningkat 90 hari pada tahun 2025 dari 88 hari pada tahun 2024, yang tetap berada dalam rentang pengelolaan modal kerja yang terkontrol, Laporan Keuangan AKR (2025)..

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis rasio likuiditas menggunakan Current Ratio pada PT AKR Corporindo (persero) Tbk periode 2021-2025, diperoleh nilai Current Ratio masing-masing sebesar 1,3 kali pada tahun 2021, 1,4 kali pada tahun 2022, 1,4 kali pada tahun 2023, 1,6 kali pada tahun 2024, dan 1,5 kali pada tahun 2025. Rata-rata Current Ratio selama periode penelitian adalah 1,4 kali, yang masih berada di dibawah standar industri menurut Kasmir (2017:143) yaitu sebesar 2 kali. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kurang baik karena aset lancar yang dimiliki belum mencapai tingkat ideal dibandingkan dengan liabilitas lancar. Meskipun terjadi peningkatan rasio pada beberapa tahun, khususnya tahun 2024, namun secara keseluruhan tingkat likuiditas perusahaan masih belum memenuhi standar industri. Oleh karena itu, kinerja keuangan PT AKR Corporindo (persero) Tbk dari aspek likuiditas selama periode tahun 2021-2025 dapat di kategorikan kurang baik.

Saran; 1) Bagi Perusahaan ; PT AKR Corporindo (persero) Tbk harus meningkatkan pengelolaan modal kerja secara lebih efektif, terutama dalam mengendalikan liabilitas jangka pendek dan mengoptimalkan aset lancar agar tingkat Current Ratio dapat meningkat serta mendekati standar industri yang ditetapkan.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License .

Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)
e-ISSN: 2963-3176 Page. 53-62
Vol. 05 No. 06 (2026): Oktober 2026
DOI: ***https://doi.org/10.9000/jpt.v5i6.2372***
Received: 11 Agustus. ***Revised:*** 20 Agustus. ***Published:*** 3 Oktober.
Available online at : https://jupetra.org/index.php/jpt/issue/archive
ISSN 2963-3176

2) Bagi Manajemen; Manajemen khususnya divisi terkait perlu mempercepat proses penagihan piutang usaha, mengelola persediaan secara efisien, serta menjaga keseimbangan antara pertumbuhan asset lancar dan kewajiban lancer sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dapat semakin baik.

3) Bagi Investor dan Kreditur; Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi maupun pemberian kredit dengan memperhatikan kondisi likuiditas perusahaan selama periode penelitian.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya; Penelitian berikutnya disarankan tidak hanya menggunakan rasio likuiditas, tetapi juga menambahkan rasio solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas agar penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan secara lebih komprehensif dan mendalam..

Referensi

Aulia, J. (2024). Aulia, J. (2024). Penyusunan Kerangka Berpikir Dalam Penelitian. Diakses pada 08 Oktober 2024, dari https://www.academia.edu/120196619/PENYUSUNAN_KERANGKA_BERPIKIR_DALAM_PENELITIAN. 1–5.

Branido, R., Maria Valianti, R., & Rismansyah, R. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Assets Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Infonesia. Jurnal GeoEkonomi, 12(2), 152–166. https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v12i2.160

Fitriyani, A. S., Fitriah, & Sutardi. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Tahun 2015-2019. JUVA : Jurnal Vokasi Akuntansi, 1(1), 29–50.

Ilmiah, A., & Polapa, A. L. (2021). Financial Statement Analysis To Assess the Financial.

Izzah Lubis, N. (2018). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Dupont System. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer, 1(1), 1–19.

Munawir. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI), 1(1), 1–14.

Mushofa, M., Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami Populasi dan Sampel: Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif. Jurnal Syntax Admiration, 5(12), 5937–5948. https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1992

Pulungan, M. A. A. G., Octalin, I. S., & Kusumawati, R. (2023). VOLUME+2,+NO.+2,+JUNI+2023+Hal+247-261 (2). Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen, 2(2), 247–261.

Sari, D. P., Suryani, W., & Sabrina, H. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI), 2(1), 72–80. https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.484

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License .

Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)
e-ISSN: 2963-3176 Page. 53-62
Vol. 05 No. 06 (2026): Oktober 2026
DOI: ***https://doi.org/10.9000/jpt.v5i6.2372***
Received: 11 Agustus. ***Revised:*** 20 Agustus. ***Published:*** 3 Oktober.
Available online at : https://jupetra.org/index.php/jpt/issue/archive
ISSN 2963-3176

Sari, P. A. N., & Kharisma, I. (2026). Finavest: Jurnal Ilmiah Ilmu Keuangan. Finavest: Jurnal Ilmiah Ilmu Keuangan, 3(1), 1–9. I Made. (2024). Akuntansi Manajemen. Universitas Terbuka. ISBN: 978-623-312-503-1

Kasmir. (2017). Analisis laporan keuangan. RajaGrafindo Persada. ISBN: 978-979-769-216-2

Kasmir. (2018). Analisis laporan keuangan. Rajawali Pers. ISBN: 978-602-425-945-7

Lilik dkk. (2025). Metode Penelitian Sosial. Universitas Terbuka. ISBN: 978-623-480-044-9

Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers. ISBN: 978-602-9324-61-7

Subekti. (2025). Panduan Tugas Akhir Program Sarjana (TAPS). Universitas Terbuka. ISBN: 978-623-153-885-7

Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta. ISBN: 979-8433-64-0

Laporan keuangan PT AKR Corporindo (persero) Tbk tahun 2021-2025. Sumber: www.akr.co.id

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License .